MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN SAINS DALAM MENGENAL BEBERAPA MACAM RASA MELALUI KEGIATAN PEMBUATAN JAMU MENGGUNAKAN METODE DEMONTRASI PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HIDAYAH TEKENUWUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SITI MAHMUDAH
NPM : 11.1.01.11.0659

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI MAHMUDAH
NPM. 11.1.01.11.0659

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN SAINS DALAM MENGENAL BEBERAPA MACAM RASA MELALUI KEGIATAN PEMBUATAN JAMU MENGGUNAKAN METODE DEMONTRASI PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HIDAYAH TEKENUWUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 1 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI MAHMUDAH
NPM : 11.1.01.11.0659

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN SAINS DALAM MENGENAL BEBERAPA MACAM RASA MELALUI KEGIATAN PEMBUATAN JAMU MENGGUNAKAN METODE DEMONTRASI PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HIDAYAH TEKENUWUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi .....
3. Penguji II : Hanggara Hadi Utomo, M.Pd, M.Psi : .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07 6046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN SAINS DALAM MENGENAL BEBERAPA MACAM RASA MELALUI KEGIATAN PEMBUATAN JAMU MENGGUNAKAN METODE DEMONTRASI PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HIDAYAH TEKENUWUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Siti Mahmudah
Npm : 11.1.01.11.0659

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Siti.mahmudah@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini mengacu dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya pengembangan kemampuan kognitif anak dalam hal ini mengenal berbagai macam rasa, dapat dilihat dari hasil penilaian anak yang masih kurang dari harapan. Selain itu metode yang kurang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah anak kelompok A RA Al Hidayah Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang berjumlah 21 anak. Sebagai instrumen penelitian menggunakan lembar penilaian unjuk kerja anak.

Hasil penilaian unjuk kerja anak pada kegiatan membuat jamu dalam rangka mengenalkan berbagai macam rasa pada anak dari setiap aspek yang diamati pada siklus 1 dengan prosentase sebesar 46%, siklus 2 sebesar 59,5% dan siklus 3 sebesar 85,7%. Berdasarkan hasil tersebut,

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti selama 3 siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran sains melalui kegiatan pembuatan jamu dalam mengenalkan beberapa macam rasa dibuktikan kebenarannya dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A RA Al Hidayah Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : *Kemampuan Kognitif, Pembelajaran Sains, Pembuatan Jamu*

I. LATAR BELAKANG

Kognitif merupakan potensi untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi merupakan perwujudan dari potensi berupa aktivitas, keterkaitan antara kemampuan kognitif dan intelegensi mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali di tujukan kepada ide-ide dan belajar (Sujiono, 2008).

Permainan sains bermanfaat bagi anak usia dini karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat menimbulkan imajinasi pada anak yang akhirnya dapat menambah pengetahuan anak secara alamiah (Sujiono dkk, 2007:12.4).

Maka peneliti mengobservasi RA Al Hidayah Tekenuwung dari berbagai aspek pengembangan yang ada dalam kurikulum dan ternyata hasil observasi menunjukkan bahwa dari semua aspek pengembangan anak yang belum optimal adalah dalam bidang pengembangan sains. Hal ini terbukti dari 21 siswa di kelas A baru 15% anak yang dapat menyebutkan beberapa rasa dan 85% anak belum mampu menyebutkan beberapa macam rasa dengan benar. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru. Anak kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan sendiri pengetahuannya tentang suatu hal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Mengembangkan kognitif pada pembelajaran sains dalam mengenal beberapa macam rasa melalui kegiatan pembuatan jamu menggunakan metode demontrasi pada anak kelas A RA Al Hidayah Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Alasan yang dipilih adalah karena peneliti mengajar di kelas tersebut. sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di RA Al Hidayah Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Dusun Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas partisipasi anak dalam pembelajaran membuat jamu beras kencur yaitu dalam bentuk lembar penilaian unjuk kerja anak.

Lembar penilaian unjuk kerja kemampuan kognitif dalam membuat jamu beras kencur

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.							
2.							
3.							
dst							
	Jumlah						
	Prosentase (%)						

Keterangan :

1. ★ : Jika anak belum mampu meracik jamu
2. ★★ : Jika anak mulai mampu meracik jamu dan mencoba rasanya tetapi belum menyebutkan rasa dengan benar
3. ★★★: Jika anak mampu meracik jamu beras kencur dan dapat menyebutkan rasanya tetapi dengan bantuan guru
4. ★★★★ : Jika anak mampu meracik jamu beras kencur tanpa bantuan dari guru dan dapat menyebutkan rasanya dengan benar.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumen resmi, gambar atau foto. Selain itu data kualitatif berupa deskripsi tentang suasana kelas, kondisi anak saat metode dilakukan, antusiasme anak, sedangkan data kuantitatif berupa hasil meracik jamu beras kencur anak dan kelancaran anak dalam menceritakan dan merasakan sendiri jamu beras kencur.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

   Keterangan :
   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang (★)tertentu
   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang (★) tertentu
   N : Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah

tindakan siklus 3, ketuntasan belajar mencapai minimal 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 13 Januari 2015
Siklus II : 20 Januari 2015
Siklus III : 27 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di RA Al Hidayah Tekenuwung yang beralamatkan di Dusun Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada anak didik kelompok A semester II Tahun Pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 21 anak didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Kelompok A dipilih dikarenakan peneliti bertugas mengajar di kelompok tersebut, sehingga peneliti mengetahui bahwa pembelajaran sains dalam mengenal beberapa macam rasa belum dapat dilaksanakan dengan maksimal.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti menyusun RKM dan RKH, mempersiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran lari zig-zag dan menyusun data hasil pembuatan jamu beras kencur.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

   Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

   Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2015. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana, semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator

   Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus 1

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alif	√					√
2.	Beryl	√					√
3.	Sakti		√				√
4.	Naldo	√					√
5.	Vito	√					√
6.	Selina	√					√
7.	Rangga	√					√
8.	Imel		√				√
9.	Syifa		√				√
10.	Andini			√		√	
11.	Reza		√				√
12.	Devita			√		√	
13.	Clarisa			√		√	
14.	Syafa	√					√

15.	Nadia		√				√
16.	Okta	√					√
17.	Lia		√				√
18.	Novita			√		√	
19.	Ela			√		√	
20.	Yusuf		√				√
21.	Dani		√				√
	Jumlah	**8**	**8**	**5**	**0**	**5**	**16**
	Prosentase %)	**38**	**38**	**24**	**0**	**24**	**76**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan mencoba dan membedakan rasa jamu beras kencur dan kunir asam. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{(0 \times 4) + (8 \times 3) + (8 \times 2) + (5 \times 1)}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{0+15+16+5}{84} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{84} \times 100\ \%$$

$$= 46\ \%$$

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilakukan refleksi sebagai berikut : ada yang mau mencoba minum tetapi belum dapat membedakan rasa jamu beras kencur dan kunir asam dengan benar. Pada pembelajaran siklus 1, ini ternyata belum dikatakan berhasil atau belum tuntas. Kegiatan ini masih mencapai ketuntasan 46 %.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus 2

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alif	√					√
2.	Beryl		√				√
3.	Sakti			√		√	
4.	Naldo	√					√
5.	Vito		√				√
6.	Selina		√				√
7.	Rangga			√		√	
8.	Imel			√		√	
9.	Syifa			√		√	
10.	Andini		√				√
11.	Reza		√				√
12.	Devita			√		√	

13.	Clarisa			√		√	
14.	Syafa			√		√	
15.	Nadia		√				√
16.	Okta	√					√
17.	Lia			√		√	
18.	Novita			√		√	
19.	Ela			√		√	
20.	Yusuf			√		√	
21.	Dani		√				√
	Jumlah	**3**	**7**	**11**	**0**	**11**	**10**
	Prosentase %	**15**	**33**	**52**	**0**	**52**	**48**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan mencoba dan membedakan rasa jamu beras kencur dan kunir asam. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{(0 \times 4) + (11 \times 3) + (7 \times 2) + (3 \times 1)}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{0+33+14+3}{84} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{84} \times 100\%$$

$$= 59{,}5\ \%$$

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran kegiatan pada siklus 2, dilakukan refleksi sebagai berikut : ada yang merasa senang, tetapi belum dapat membedakan rasa dengan benar. Sesuai kriteria yang ditetapkan, pembelajaran siklus 2 dapat dikatakan belum berhasil, tetapi sudah ada peningkatan yaitu dari 46 % pada siklus 1 ke 59,5 % pada siklus 2.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 27 Januari 2015 dan semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 3 adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus 3

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alif		√				√
2.	Beryl			√		√	
3.	Sakti				√	√	
4.	Naldo			√		√	
5.	Vito		√				√
6.	Selina				√	√	
7.	Rangg				√	√	

	a						
8.	Imel				√	√	
9.	Syifa				√	√	
10.	Andini				√	√	
11.	Reza			√		√	
12.	Devita			√		√	
13.	Clarisa				√	√	
14.	Syafa			√		√	
15.	Nadia			√		√	
16.	Okta		√				√
17.	Lia				√	√	
18.	Novita				√	√	
19.	Ela				√	√	
20.	Yusuf				√	√	
21.	Dani				√	√	
	Jumlah	**0**	**3**	**6**	**12**	**18**	**3**
	Prosentase %)	**0**	**14**	**29**	**57**	**86**	**14**

Dari hasil tabel dapat dilihat bahwa dari semua aspek yang dinilai telah mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan perkembangan kognitif dalam pembelajaran sains mengenal beberapa macam rasa melalui kegiatan pembuatan jamu beras kencur. Hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{(12 \times 4) + (6 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{21 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{48+18+6+0}{84} \times 100\%$$

$$= \frac{72}{84} \times 100\%$$

$$= 85{,}7\ \%$$

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran siklus 3 dapat dilal refleksi sebagai berikut :

7

Hasil penilaian perkembangan kognitif pada pembelajaran sains dalam mengenal beberapa macam rasa melalui kegiatan pembuatan jamu beras kencur pada anak didik mengalami peningkatan seperti yang diharapkan dan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 85,7 %. Pembelajaran dalam kegiatan membedakan rasa pada jamu beras kencur dan kunir asam pada siklus 1 mencapai 46 %, siklus 2 mengalami peningkatan 59,5 % dan siklus 3 meningkat kembali dengan capaian 85,7 %.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat, dapat diketahui bahwa daya serap pada siklus 1 masih belum baik, anak didik masih belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum mau mencoba rasa jamu beras kencur dan kunir asam sehingga hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 dapat diketahui bahwa daya serap pada siklus 2 berangsur membaik. namun masih ada kelemahan yaitu masih ada anak didik yang tidak mau mencoba beberapa macam rasa yang telah disediakan oleh peneliti.

Pada pembelajaran siklus 3, menunjukkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Peningkatan kemampuan kognitif anak didik dalam kegiatan pembuatan jamu secara umum dapat memahami materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu 85,7 %.

Dari hasil pembahasan siklus 1, 2 dan 3 didapatkan hasil yang sangat memuaskan sehingga tindakan pembelajaran sains melalui kegiatan pembuatan jamu menggunakan metode demonstrasi dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal beberapa macam rasa pada anak didik kelompok A RA Al Hidayah Tekenuwung Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah persiapan dan tenaga yang tidak sedikit sehingga terkadang peneliti merasa kesulitan dalam penyediaan media. Waktu yang dibutuhkan tidak sedikit dan tempat yang kurang luas, karena ketika pembelajaran dilakukan didalam kelas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : Wahyu Kencana.

Marzuki. 2011. *Landasan Falsafah dan Teori Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Media Kencana.

Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sujiono, Yuliani. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif : Modul 1-2.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : Citra Pendidikan.

Sumardi. 2012. "Pengertian Kemampuan Kognitif". (Online), tersedia : http://pembelajaranpendidikan.blogspot.com/2012/04/pengertian-kemampuan-kognitif.html, diunduh 25 Nopember 2014.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Wahyu Kencana.

Wikipedia. 2012. "Jamu". (Online), tersedia : http://id.wikipedia.org/wiki/jamu.html, diunduh 13 Desember 2014.

Winaputra, Udin S. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.